

BAB V

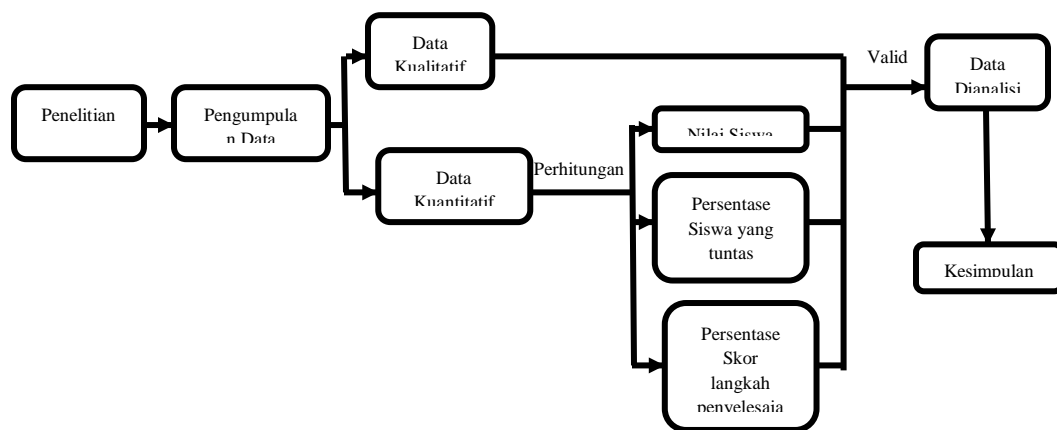
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi pokok bangun datar segi empat di kelas VII B SMP Negeri 92 Jakarta. Pernyataan tersebut berdasarkan pada hasil tes akhir yang diberikan setiap siklus. Rata-rata nilai tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII B pada siklus I adalah 73,89, pada siklus II meningkat menjadi 82,15, serta pada siklus III nilai rata-ratanya meningkat menjadi 87,72. Kemudian jumlah siswa yang memiliki nilai mencapai KKM yaitu 75 juga mengalami kenaikan disetiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 58,33% atau sebanyak 21 orang siswa kelas VII B berhasil mencapai nilai KKM. Pada siklus II meningkat menjadi 80,56% atau terdapat 29 orang siswa kelas VII B berhasil mencapai nilai KKM. Pada siklus III jumlah siswa yang mencapai atau bahkan melebihi nilai KKM juga mengalami peningkatan. Terdapat 88,89% dari seluruh siswa kelas VII B atau sebanyak 32 orang siswa berhasil mencapai nilai KKM mata pelajaran matematika di SMP

Negeri 92 Jakarta. Persentase ketercapaian skor langkah-langkah penyelesaian soal kemampuan pemecahan masalah matematis juga mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I, persentase skor langkah pertama dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah mencapai 90,51%, pada siklus II turun menjadi 86,57%, dan pada siklus III naik menjadi 90,51%. Sementara itu persentase skor langkah kedua pada siklus I mencapai 79,51%, pada siklus II menjadi 94,44%, dan pada siklus III berhasil mencapai 95,14%. Langkah ketiga pada siklus I persentase skornya adalah 65,74%, lalu pada siklus II menjadi 80,55%, dan pada siklus III meningkat menjadi 87,27%. Persentase skor langkah terakhir pada siklus I hanya mencapai 55,55%, pada siklus II menjadi 70,13%, dan pada siklus III berhasil mencapai 76,74%.

Adapun alur pembuatan kesimpulan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 5.1 berikut.



Gambar 5.1. Diagram Alur Pembuatan Kesimpulan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran berikut ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Pembentukan kelompok sebaiknya tidak hanya heterogen dalam kemampuan akademik dan jenis kelamin, akan tetapi kedekatan diantara siswa juga lebih dipertimbangkan agar aktivitas saat diskusi berjalan dengan optimal.
2. LKS sebaiknya dibuat lebih menarik dan menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar kegiatan diskusi dapat berjalan optimal.
3. Pada fase pengenalan konsep sebaiknya guru lebih membimbing, mengarahkan, dan mengontrol siswa agar seluruh siswa dapat memahami, mengerjakan soal latihan dengan lebih baik lagi dan tentunya waktu pembelajarannya menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat dijadikan variasi dalam proses belajar mengajar khususnya dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah.
5. Siswa harus lebih sering dilatih menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah menurut Polya.